

PENGARUH MATA KULIAH PEMBELAJARAN MIKRO (MICRO TEACHING) DAN KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP KEMAMPUAN MENGAJAR PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP) MAHASISWA JURUSAN PIPS UNIVERSITAS JAMBI ANGKATAN 2021

Aprilia¹, Muazza², Destri Yaldi³

^{1,2,3}Universitas Jambi

Email: aprilial9b@gmail.com¹, muazza@unja.ac.id², destriyaldi@unja.ac.id³

Abstract: *This study aims to analyze the influence of the Micro Teaching course and self-confidence on the teaching ability in School Field Introduction (PLP) of students of the PIPS Department at Jambi University Class of 2021. Using a quantitative approach with a descriptive survey method, this study involved 81 students selected through total sampling. Data collection techniques used documentation and Likert scale-based questionnaires that had been tested for feasibility, while data analysis techniques used multiple linear regression. The results showed that: (1) there is a positive and significant influence of the micro teaching course on PLP teaching ability with a t-value of 4.727 and a significance value of 0.000; (2) there is a positive and significant influence of self-confidence on PLP teaching ability with a t-value of 4.789 and a significance value of 0.000; (3) there is a positive and significant influence of the micro teaching course and self-confidence on PLP teaching ability simultaneously of 154.082. The coefficient of determination (R^2) is 79.3%, indicating a large contribution from both variables, while the remaining 20.7% is influenced by other factors not explained by the researcher in this study.*

Keywords: *Micro Teaching, Self-Confidence, Teaching Ability, PLP.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh mata kuliah Pembelajaran Mikro (*Micro Teaching*) dan kepercayaan diri terhadap kemampuan mengajar Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) mahasiswa Jurusan PIPS Universitas Jambi Angkatan 2021. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif survei, penelitian ini melibatkan 81 mahasiswa yang dipilih melalui total sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket berbasis skala likert yang telah diuji kelayakannya, sedangkan teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan mata kuliah pembelajaran mikro (*micro teaching*) terhadap kemampuan mengajar PLP dengan nilai t-hitung sebesar 4,727 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan kepercayaan diri terhadap kemampuan mengajar PLP dengan nilai t-hitung sebesar 4,789 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan mata kuliah pembelajaran mikro (*micro teaching*) dan kepercayaan diri terhadap kemampuan mengajar

PLP secara simultan sebesar 154,082. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 79,3% yang menunjukkan kontribusi besar dari kedua variabel tersebut, sedangkan sisanya 20,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan peneliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Micro Teaching, Kepercayaan Diri, Kemampuan Mengajar, PLP.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar yang berperan penting dalam membentuk sumber daya manusia berkualitas. Namun, mutu pendidikan di Indonesia masih menghadapi tantangan serius. Hasil Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2022 yang dirilis oleh OECD menunjukkan adanya penurunan kemampuan peserta didik dalam literasi, numerasi, dan sains dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi ini menegaskan bahwa peningkatan kualitas pembelajaran menjadi salah satu kebutuhan mendesak. Keberhasilan proses pembelajaran tidak hanya bergantung pada satu faktor, dan faktor paling menentukan dalam pembelajaran adalah kemampuan mengajar guru (Setiawan & Mulyati, 2018).

Kemampuan mengajar merupakan kompetensi inti yang wajib dimiliki calon guru karena menjadi penentu keberhasilan peserta didik dalam menerima, memahami, dan menginternalisasi materi pembelajaran. Oleh karena itu, penguasaan kemampuan mengajar perlu dipersiapkan secara sistematis untuk pendidikan calon guru. Sebagai Lembaga Penghasil Tenaga Kependidikan (LPTK), FKIP Universitas Jambi mempersiapkan mahasiswa menjadi guru profesional, salah satunya melalui mata kuliah pembelajaran mikro (*micro teaching*). *Micro teaching* adalah proses latihan mengajar dalam skala kecil (Nasar et al., 2020). Padmadewi (2017) menyatakan bahwa *micro teaching* melatih kinerja mahasiswa melalui latihan mengajar yang terstruktur, sehingga keterampilan mengajar calon guru dapat berkembang secara bertahap.

Wadah bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori dan ilmu yang telah mereka pelajari selama mengikuti mata kuliah pembelajaran mikro (*micro teaching*) yaitu melalui mata kuliah pengenalan lapangan persekolahan (PLP). PLP melibatkan mahasiswa secara langsung dalam proses pengajaran, sehingga mereka dapat berperan layaknya guru dengan mempersiapkan fisik, mental, bahan ajar, dan kemampuan mengajar lainnya.

Namun, keberhasilan mahasiswa dalam proses pengajaran di mata kuliah PLP tidak hanya ditentukan oleh mata kuliah pembelajaran mikro (*micro teaching*), tetapi juga oleh

tingkat kepercayaan diri. Lauster berpendapat bahwa kepercayaan diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya, tidak mudah merasa cemas berlebihan, memiliki semangat, dan mampu memahami kelebihan dan kekurangan yang ada pada diri sendiri (Amin, 2018). Bandura (1997) dalam teori *self-efficacy* menyatakan bahwa kepercayaan diri menentukan keberhasilan seseorang dalam menjalankan tugas. Kepercayaan diri terbukti berkorelasi dengan performa mengajar (Ramadani et al., 2021).

Kenyataan yang didapatkan dari hasil observasi awal melalui penyebaran angket kepada 37 mahasiswa PLP jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Jambi Angkatan 2021 menunjukkan bahwa 62,2% mahasiswa merasa belum menguasai kemampuan mengajar meskipun mayoritas memperoleh nilai mata kuliah pembelajaran mikro (*micro teaching*) dalam kategori tinggi. Selain itu, 40,5% mahasiswa mengaku kurang percaya diri saat mengajar dalam mata kuliah pengenalan lapangan persekolahan (PLP). Hal ini menandakan masih adanya kesenjangan atau celah penelitian yang perlu dianalisis lebih lanjut.

Berdasarkan pengamatan dan data penelitian ini, kondisi tersebut menunjukkan bahwa mata kuliah pembelajaran mikro (*micro teaching*) dan kepercayaan diri berpotensi berperan terhadap kemampuan mengajar mahasiswa dalam mata kuliah pengenalan lapangan persekolahan (PLP). Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Mata Kuliah Pembelajaran Mikro (*Micro Teaching*) dan Kepercayaan Diri terhadap Kemampuan Mengajar Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Mahasiswa Jurusan PIPS Universitas Jambi Angkatan 2021”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Jambi yang berlokasi di Jalan Raya Jambi Muara Bulian, Mendalo Darat, Kabupaten Muaro Jambi. Subjek penelitian meliputi mahasiswa sarjana (S1) Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2021 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif survei. Metode deskriptif survei bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis data dari sampel populasi untuk mengidentifikasi peristiwa relatif, distribusi, dan korelasi antar variabel (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2023).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program sarjana (S1) Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2021 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi yang telah menempuh mata kuliah pembelajaran mikro (*micro teaching*) dan melaksanakan PLP. Dengan jumlah sampel yang terdiri dari 81 mahasiswa yang diperoleh menggunakan metode total sampling. Dimana total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2017). Data yang digunakan bersumber dari data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner tertutup atau angket kepada responden.

Untuk memastikan instrumen layak untuk digunakan, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas dan reliabilitas melalui uji coba kepada 30 responden. Setelah itu, kuesioner disebarkan kepada 81 responden sebagai sampel penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, uji persyaratan analisis, uji regresi linear berganda, uji t, uji f, serta uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, diperoleh data yakni pengaruh mata kuliah pembelajaran mikro (*micro teaching*) dan kepercayaan diri terhadap kemampuan mengajar pengenalan lapangan persekolahan (PLP) mahasiswa Jurusan PIPS Universitas Jambi Angkatan 2021. Berikut merupakan hasil uji normalitas disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas
One Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	9,53760487
Most Extreme Differences	Absolute	,082
	Positive	,072

	Negative	-,082
Test Statistic		,082
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Olahan Data IBM SPSS Statistik versi 26, 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 1. diperoleh hasil nilai signifikansi (Asymp. Sig. = 0,200) yang berarti nilai signifikansi $0,200 > 0,05$. Dengan demikian, menunjukkan bahwa ketiga variabel memiliki nilai berdistribusi normal atau memenuhi syarat analisis.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk menilai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Hubungan dikatakan linear apabila nilai *Deviation from linearity sig.* $> 0,05$. Berikut merupakan hasil uji linearitas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas Mata Kuliah Pembelajaran Mikro (*Micro Teaching*) [X1] terhadap Kemampuan Mengajar Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) [Y]

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Mengajar Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)*	Between Groups	(Combined)	29517,479	35	843,357	5,829	,000
		Linearity	2611,855	1	2611,855	183,925	,000
		Deviation from Linearity	2905,624	34	85,460	,591	,944
	Within Groups		6510,990	45	144,689		
	Total		36028,469	80			

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Mata Kuliah Pembelajaran Mikro (<i>Micro Teaching</i>)					

Sumber: Olahan Data IBM SPSS Statistik versi 26, 2025

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel 2. diperoleh nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0,944. Hal ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 atau 0,944 > 0,05. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa hubungan antara variabel mata kuliah pembelajaran mikro (*micro teaching*) [X1] dan kemampuan mengajar pengenalan lapangan persekolahan (PLP) [Y] bersifat linear.

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas Kepercayaan Diri [X2] terhadap Kemampuan Mengajar Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) [Y]

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Mengajar Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)*	Between Groups	(Combined)	30297,533	31	977,340	8,356	,000
		Linearity	26666,768	1	26666,768	228,003	,000
		Deviation from Linearity	3630,765	30	121,025	1,035	,448
	Within Groups		5730,937	49	116,958		

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepercayaan Diri	Total	36028,469	80			

Sumber: Olahan Data IBM SPSS Statistik versi 26, 2025

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel 3. diperoleh nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0,448. Hal ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 atau 0,448 > 0,05. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa hubungan antara variabel kepercayaan diri [X2] dan kemampuan mengajar pengenalan lapangan persekolahan (PLP) [Y] bersifat linear.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menilai apakah model regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan yang kuat) antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala multikolinearitas atau tidak adanya korelasi antar variabel independen. Berikut merupakan hasil uji multikolinearitas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8,339	6,714		1,242	,218		
Mata Kuliah Pembelajaran Mikro	,722	,153	,461	4,727	,000	,272	3,673

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Micro Teaching)							
Kepercayaan Diri	,702	,147	,467	4,789	,000	,272	3,673

a. Dependent Variable: Kemampuan Mengajar Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)

Sumber: Olahan Data IBM SPSS Statistik versi 26, 2025

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4. menunjukkan bahwa nilai *tolerance* mata kuliah pembelajaran mikro (*micro teaching*) [X1] dan kepercayaan diri [X2] sebesar 0,272. Maka nilai *tolerance* > 0,10 atau 0,272 > 0,10. Hasil perhitungan menunjukkan hasil yang sama dimana diperoleh nilai VIF sebesar 3,673. Maka nilai VIF < 10,00 atau 3,673 < 10,00. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan bertujuan untuk menilai apakah terjadi ketidaksamaan varians residual dalam model regresi. Salah satu untuk menguji heteroskedastisitas adalah dengan menguji menggunakan uji Glejser. Berikut merupakan hasil uji heteroskedastisitas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	11,260	4,620		2,437	,017
	Mata Kuliah Pembelajaran Mikro (<i>Micro Teaching</i>)	,051	,105	,104	,482	,631
	Kepercayaan Diri	-,106	,101	-,225	-1,048	,298

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Olahan Data IBM SPSS Statistik versi 26, 2025

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 5. Menunjukkan bahwa variabel mata kuliah pembelajaran mikro (*micro teaching*) [X1] memiliki nilai signifikansi (sig) sebesar 0,631. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi mata pembelajaran mikro (*micro teaching*) lebih besar dari 0,05 atau $0,631 > 0,05$. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Selanjutnya pada variabel kepercayaan diri [X2] memiliki nilai signifikansi (sig) sebesar 0,298. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi kepercayaan diri lebih besar dari 0,05 atau $0,298 > 0,05$. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

5. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antar dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut merupakan hasil uji regresi linear berganda disajikan pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,339	6,714		1,242	,218
	Mata Kuliah Pembelajaran	,722	,153	,461	4,727	,000

Mikro (<i>Micro Teaching</i>)					
Kepercayaan Diri	,702	,147	,467	4,789	,000

a. Dependent Variable: Kemampuan Mengajar Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)

Sumber: Olahan Data IBM SPSS Statistik versi 26, 2025

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada tabel 6. Diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 8,339 + 0,722X_1 + 0,702X_2 + e$$

Dimana Y adalah kemampuan mengajar pengenalan lapangan persekolahan (PLP), X_1 mata kuliah pembelajaran mikro (*micro teaching*), dan X_2 kepercayaan diri. Nilai konstanta sebesar 8,339 menunjukkan bahwa apabila X_1 dan X_2 diasumsikan = 0 maka kemampuan mengajar pengenalan lapangan persekolahan (PLP) bernilai 8,339. Koefisien X_1 bernilai positif (0,722), yang berarti setiap penambahan satuan nilai mata kuliah pembelajaran mikro (*micro teaching*) maka akan terjadi kenaikan nilai kemampuan mengajar pengenalan lapangan persekolahan (PLP). Koefisien X_2 bernilai positif (0,702), yang berarti setiap penambahan satuan nilai kepercayaan diri maka akan terjadi kenaikan nilai kemampuan mengajar pengenalan lapangan persekolahan (PLP). Tingkat kekeliruan (e) menunjukkan adanya pengaruh variabel lain diluar model ini.

6. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t digunakan sebagai penentu apakah ditemui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut merupakan hasil uji hipotesis yaitu uji parsial atau uji t disajikan pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji t) X terhadap Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	

1	(Constant)	8,339	6,714		1,242	,218
	Mata Kuliah Pembelajaran Mikro (<i>Micro Teaching</i>)	,722	,153	,461	4,727	,000
	Kepercayaan Diri	,702	,147	,467	4,789	,000

a. Dependent Variable: Kemampuan Mengajar Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)

Sumber: Olahan Data IBM SPSS Statistik versi 26, 2025

Berdasarkan hasil uji parsial pada tabel 7. menunjukkan bahwa mata kuliah pembelajaran mikro (*micro teaching*) [X1] memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan mengajar pengenalan lapangan persekolahan (PLP), dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $4,727 > 1,99085$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Begitu pula kepercayaan diri [X2] memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan mengajar pengenalan lapangan persekolahan (PLP), dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $4,789 > 1,99085$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

7. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Berikut merupakan hasil uji hipotesis yaitu uji simultan atau uji F disajikan pada tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	28751,197	2	14375,598	154,082	,000 ^b
	Residual	7277,273	78	93,298		
	Total	36028,469	80			

a. Dependent Variable: Kemampuan Mengajar Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan Diri, Mata Kuliah Pembelajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Sumber: Olahan Data IBM SPSS Statistik versi 26, 2025

Berdasarkan hasil uji parsial atau uji t pada tabel 8. menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 154,082 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Diketahui nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $154,082 > 3,11$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel independen (mata kuliah pembelajaran mikro [*micro teaching*] dan kepercayaan diri) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (kemampuan mengajar pengenalan lapangan persekolahan [PLP]) mahasiswa Jurusan PIPS Universitas Jambi Angkatan 2021.

8. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui dan memprediksi sejauh mana sumbangan atau kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel independen secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Berikut merupakan hasil uji hipotesis yaitu uji koefisien determinasi R^2 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,893 ^a	,798	,793	9,659

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan Diri, Mata Kuliah Pembelajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Sumber: Olahan Data IBM SPSS Statistik versi 26, 2025

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi R^2 pada tabel 9. *Model Summary Adjusted R Square* diperoleh hasil sebesar 0,793. Hal ini memberikan pengertian bahwa 79,3% kemampuan mengajar pengenalan lapangan persekolahan (PLP) mahasiswa jurusan PIPS Universitas Jambi Angkatan 2021 dipengaruhi oleh mata kuliah pembelajaran mikro (*micro*

teaching) dan kepercayaan diri, sedangkan sisanya 20,7% merupakan kontribusi variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Pembahasan

A. Pengaruh Mata Kuliah Pembelajaran Mikro (*Micro Teaching*) terhadap Kemampuan Mengajar Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Mahasiswa Jurusan PIPS Universitas Jambi Angkatan 2021

Berdasarkan hasil penelitian, nilai koefisien regresi variabel mata kuliah pembelajaran mikro (*micro teaching*) [X1] terhadap kemampuan mengajar pengenalan lapangan persekolahan (PLP) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 4,727 dan t_{tabel} sebesar 1,99085 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,727 > 1,99085$, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menyatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, yang menandakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel mata kuliah pembelajaran mikro (*micro teaching*) terhadap variabel kemampuan mengajar pengenalan lapangan persekolahan (PLP) mahasiswa Jurusan PIPS Universitas Jambi Angkatan 2021. Artinya, semakin tinggi tingkat pemahaman mahasiswa mengenai mata kuliah pembelajaran mikro (*micro teaching*), maka semakin tinggi pula pemahaman kemampuan mengajar mahasiswa saat melaksanakan PLP.

Pada penelitian ini, mata kuliah pembelajaran mikro memberikan pengalaman mengajar yang nyata dan latihan sejumlah keterampilan dasar mengajar kepada mahasiswa sehingga mahasiswa dapat memiliki dasar kemampuan dan kesiapan mental untuk mengajar.

Hasil ini mendukung teori belajar behavioristik yang dikemukakan oleh Edward Lee Thorndike dan Burhus Frederic Skinner (Rahman, 2014). Teori ini menyatakan bahwa hukum latihan (*Law of Exercise*), sesuatu itu akan sangat kuat apabila sering dilakukan pengulangan. Serta teori ini juga menyatakan jika berbagai aspek lingkungan berperan sebagai tanda untuk memicu respon tertentu. Jika mahasiswa merasakan kepuasan dalam menjalankan berbagai bentuk latihan, hal tersebut pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi untuk terus mengulang yang telah dipelajari. Sehingga, kemampuan dasar mengajar mahasiswa dapat berkembang secara optimal.

Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gafar et al., (2023) yang berjudul “Pengaruh Pelaksanaan *Micro Teaching* terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa pada Program MBKM Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Fakultas

Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo" hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan *micro teaching* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan mengajar mahasiswa sebesar 37%. Serta penelitian yang dilakukan oleh Nazariah et al., (2022) yang berjudul "Pengaruh Pembelajaran *Microteaching* Terhadap Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh Angkatan 2021" yang menemukan adanya pengaruh positif dengan nilai sebesar 82,8%. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa mata kuliah pembelajaran mikro (*micro teaching*) memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kemampuan mengajar dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi situasi pembelajaran nyata.

B. Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Kemampuan Mengajar Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Mahasiswa Jurusan PIPS Universitas Jambi Angkatan 2021

Berdasarkan hasil penelitian, nilai koefisien regresi variabel kepercayaan diri [X2] terhadap kemampuan mengajar pengenalan lapangan persekolahan (PLP) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 4,789 dan t_{tabel} sebesar 1,99085 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,789 > 1,99085$, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menyatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, yang menandakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel kepercayaan diri terhadap variabel kemampuan mengajar pengenalan lapangan persekolahan (PLP) mahasiswa Jurusan PIPS Universitas Jambi Angkatan 2021. Artinya, semakin tinggi tingkat kepercayaan diri yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula kemampuan mengajar mereka dalam melaksanakan kegiatan mengajar pada mata kuliah pengenalan lapangan persekolahan (PLP).

Pada penelitian ini, mahasiswa yang memiliki rasa percaya diri tinggi cenderung tampil lebih tenang, mampu menguasai kelas, menyampaikan materi dengan jelas, serta mampu berinteraksi secara efektif dengan peserta didik.

Hasil ini mendukung teori *Self-Efficacy Theory* yang dikemukakan oleh Bandura (1997). Teori ini menjelaskan bahwa keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam melakukan suatu tindakan akan mempengaruhi usaha, ketekunan, serta pencapaian yang diperoleh. Mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi akan lebih yakin terhadap kemampuannya dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Mahasiswa juga

cenderung menunjukkan usaha yang lebih besar, ketekunan dalam menghadapi kesulitan, serta mampu beradaptasi terhadap lingkungan baru.

Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Itsnatun (2023) yang berjudul “Pengaruh Hasil Belajar *Micro Teaching* dan Kepercayaan Diri Terhadap Kemampuan *Real Teaching* Mahasiswa Jurusan PAI IAIN Ponorogo Angkatan 2019” hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan diri memberikan kontribusi positif terhadap kemampuan *real teaching* mahasiswa sebesar 2,7%. Serta penelitian yang dilakukan oleh Aziovi (2024) yang berjudul “Pengaruh Hasil Belajar *Micro Teaching* dan Kepercayaan Diri terhadap Kemampuan *Real Teaching* Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Panca Sakti Bekasi Jawa Barat Angkatan 2020” hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan diri berpengaruh signifikan dan positif terhadap kemampuan *real teaching* mahasiswa sebesar 66,2%. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa kepercayaan diri merupakan faktor penting yang mendukung keberhasilan mahasiswa dalam mengajar.

C. Pengaruh Mata Kuliah Pembelajaran Mikro (Micro Teaching) dan Kepercayaan Diri terhadap Kemampuan Mengajar Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Mahasiswa Jurusan PIPS Universitas Jambi Angkatan 2021

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda secara simultan, hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 154,082 dan F_{tabel} sebesar 3,11 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $154,082 > 3,11$, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menyatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, yang menandakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel mata kuliah pembelajaran mikro (*micro teaching*) dan kepercayaan diri terhadap variabel kemampuan mengajar pengenalan lapangan persekolahan (PLP) mahasiswa Jurusan PIPS Universitas Jambi Angkatan 2021.

Berdasarkan hasil perhitungan pada *Model Summary Adjusted R Square* menunjukkan nilai sebesar 0,793 atau 79,3%. Hal ini memberikan pengertian bahwa 79,3% kemampuan mengajar pengenalan lapangan persekolahan (PLP) mahasiswa jurusan PIPS Universitas Jambi Angkatan 2021 dipengaruhi oleh mata kuliah pembelajaran mikro (*micro teaching*) dan kepercayaan diri, sedangkan sisanya 20,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Hasil menunjukkan bahwa kedua variabel independen memiliki kontribusi yang positif dan saling mendukung dalam meningkatkan kemampuan mengajar mahasiswa dalam program pengenalan lapangan persekolahan (PLP). Dengan kata lain, mata kuliah pembelajaran mikro (*micro teaching*) berperan penting dalam memberikan pengalaman dan keterampilan mengenai kemampuan dasar mengajar, sedangkan kepercayaan diri berfungsi sebagai faktor internal yang memperkuat kesiapan mahasiswa dalam menerapkan kemampuan mengajar tersebut di lapangan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zahirah & Anasrulloh (2025) yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Mikro terhadap Kesiapan Mengajar dalam Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dengan Efikasi Diri sebagai *Variabel Intervening*” menyatakan bahwa besar pengaruh tidak langsung pembelajaran mikro pada kesiapan mengajar dalam program pengenalan lapangan persekolahan (PLP) melalui efikasi diri menghasilkan nilai sebesar 76,7%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keberhasilan mahasiswa untuk mengajar tidak hanya ditentukan oleh penguasaan teori dan teknik mengajar yang diperoleh melalui mata kuliah pembelajaran mikro (*micro teaching*), tetapi juga oleh tingkat kepercayaan diri. Kedua faktor ini saling berhubungan dan memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kemampuan mengajar mahasiswa secara keseluruhan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat pengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan antara variabel mata kuliah pembelajaran mikro (*micro teaching*) dan kepercayaan diri terhadap variabel kemampuan mengajar pengenalan lapangan persekolahan (PLP) mahasiswa Jurusan PIPS Universitas Jambi Angkatan 2021. Hal tersebut menunjukkan bahwa mata kuliah pembelajaran mikro (*micro teaching*) dan kepercayaan diri merupakan faktor kunci dalam membentuk kemampuan mengajar mahasiswa dalam kegiatan PLP. Harapannya selanjutnya, penelitian dapat dikembangkan dengan menambahkan variabel lain yang belum pernah diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, A. (2018). Hubungan Kepercayaan Diri dengan Penyesuaian Diri Pada Remaja. *Jurnal Psikologi*, 5(2), 79–85.
- Aziovi. (2024). Pengaruh Hasil Belajar Micro Teaching dan Kepercayaan Diri Terhadap Kemampuan Real Teaching Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Panca Sakti Bekasi Jawa Barat Angkatan 2020. *Jurnal Pendidikan Generasi Nusantara (JPGenus)*, 2(2), 360–366. <https://doi.org/10.61787/7z4wjn67>
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. Worth Publisher.
- Gafar, A., Panigoro, M., Bahsoan, A., Ilato, R., & Hasiru, R. (2023). Pengaruh Pelaksanaan Micro Teaching terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa pada Program MBKM Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 6(10), 7486–7493. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i10.2174>
- Itsnatun, R. (2023). *Pengaruh Hasil Belajar Micro Teaching dan Kepercayaan Diri terhadap Kemampuan Real Teaching Mahasiswa Jurusan PAI IAIN Ponorogo Angkatan 2019* [Skripsi]. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif (Edisi Revisi)*. Yayasan Kita Menulis.
- Nasar, A., Kaleka, M. B. U., & Alung, H. V. (2020). Pengaruh Distance Learning Melalui Learner Center Micro Teaching Terhadap Pedagogical Content Knowledge, Pengalaman, Performans, Dan Kesadaran Profesional Mahasiswa. *OPTIKA: Jurnal Pendidikan Fisika*, 4(2), 91–102. <https://doi.org/10.37478/optika.v4i2.706>
- Nazariah, Nasrullah, & Lestari, C. I. (2022). Pengaruh Pembelajaran Microteaching Terhadap Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh Angkatan 2021. *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 36–42.
- OECD. (2023). *PISA 2022 Results Factsheets Indonesia*. OECD (Organisation for Economic Co-Operation and Development) Publication. https://www.oecd.org/en/publications/pisa-2022-results-volume-i-and-ii-country-notes_ed6fbcc5-en/indonesia_c2e1ae0e-en.html
- Padmadewi, N. N. (2017). Pengantar Micro Teaching. In *PT. Raja Grafindo Persada*.
- Rahman, U. (2014). *Pengantar Pendidikan Psikologi*. Alauddin University Press.

- Ramadani, D. N., Wahyuni, A., & Ekawarna. (2021). Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kemampuan Public Speaking Pada Mahasiswa Pendidikan Sejarah Universitas Jambi. *Jurnal Randai*, 2(2), 22–33. <https://doi.org/10.31258/randai.2.1.p.22-33>
- Setiawan, I., & Mulyati, S. (2018). Efektivitas Mata Kuliah Pembelajaran Mikro (Microteaching) Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar dan Kesiapan Mengajar (Survey pada Mahasiswa FKIP Semester Genap T.A 2017/2018). *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 15(2), 51–60. <https://doi.org/10.25134/equi.v15i02.1619>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Zahirah, U. F., & Anasrulloh, M. (2025). Pengaruh Pembelajaran Mikro terhadap Kesiapan Mengajar dalam Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dengan Efikasi Diri sebagai Variabel Intervening. *Journal of Innovative and Creativity (Joecy)*, 5(2), 11339–11350. <https://doi.org/10.31004/joecy.v5i2.1866>